BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Sesuai perancangan dan pengujian serta analisis dari sistem aplikasi brankas pengaman otomatis berbasis mikrokontroler AT89S52 yang dibahas pada penulisan tugas akhir ini, dapat diambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan hasil analisi yang mengacu pada tujuan perancangan dan pembuatan aplikasi brankas pengaman otomatis ini.

1. Brankas yang dirancang memiliki perangkat pengamanan yang lebih baik dengan adanya penambahan sensor gerak, dan sensor magnet,
2. Memiliki desain yang berbeda dari brankas pada umumnya, dengan penambahan sistem listrik kejut yang diharapkan dapat memberi efek jera bagi pelaku pencurian terhadap isi brankas,
3. Penambahan aplikasi pemberian informasi yang bekerja dengan baik, efektif, murah, dan efisien
4. Pengaksesan brankas lebih mudah dengan penggunaan fasilitas *password* serta dilengkapi fasilitas penggantian *password* dan nomor *handphone* tujuan (pengguna) yang dapat diganti sendiri oleh pengguna kapan saja,
5. Brankas masih memiliki kekurangan pada mekanik (fisik) karena belum teruji sesuai standar nasional pembuatan brankas seperti uji ketahanan api dengan pemanasan pada suhu 1000^0C selama 1 jam dan sebagainya.

6.2. Saran

Untuk pengembangan dan peningkatan kinerja dari brankas pengaman otomatis yang dibuat ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Eksekusi terhadap sistem penguncian brankas dapat dilakukan melalui *Handphone* (HP) owner/pemilik utama,
2. Menambahkan sistem monitoring menggunakan kamera secara *real time* yang dapat dicek kapan saja melalui *handphone* (HP) owner/pemilik utama,
3. Sistem pemberian informasi jumlah saldo (pulsa) dan masa berlaku kartu yang digunakan pada modem kepada owner/pemilik utama,
4. Menggunakan sistem dual operator yang memungkinkan pengiriman informasi serta sistem monitoring tetap berlangsung bila salah satu operator mengalami gangguan atau kondisi habis pulsa.
5. Perancangan bahan mekanik mulai dari jenis bahan, desain bodi, pemilihan cat harus lebih diperhatikan serta dilakukan pengujian secara standar nasional pengujian brankas apabila akan diproduksi untuk dijual kepada konsumen.